

Lampiran Lembar Konsultasi



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221038
Nama Mahasiswa : **Anggit Anggraeni**
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) : **Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.**
Dosen Pembimbing (2) : **Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.**
Judul Ta/Skripsi : **Gambaran Pengetahuan Tanda Tanda Bahaya Kehamilan Ibu Hamil**

Abstrak :

Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu mata rantai yang berkesinambungan dimulai dari ovulasi (pematangan sel) lalu pertemuan ovum (sel telur) dan spermatozoa (sperma) sehingga terjadilah pembuahan dan pertumbuhan zigot kemudian bernidasi (penanaman) pada uterus dan pemebentukan plasenta dan tahap akhir adalah tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Mardiana et al.,2022)

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka kematian Bayi (AKB) menjadi indikator tingkat Kesehatan masyarakat apabila di suatu negara memiliki jumlah AKI dan AKB yang meningkat dapat disimpulkan bahwa tingkat Kesehatan negara tersebut masih tergolong rendah serta rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga dalam pengenalan tanda-tanda bahaya (Hasnah et al.,2021)

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa sekitar 810 wanita hamil dan sekitar 295.000 wanita pasca persalinan meninggal setiap hari karena masalah seperti preeklampsia dan persalinan. Negara maju memiliki angka kematian ibu 11 per 100.000 kelahiran, sedangkan angka di negara terbelakang adalah 462 (WHO, 2020)

Jumlah Kematian ibu pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia, jumlah tersebut menunjukkan peningkatan bila di bandingkan pada tahun 2019 yaitu sebesar 4.221 kematian. Mayoritas kematian ibu terbesar di karenakan perdarahan ada 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.110 kasus dan gangguan system peredaran darah sebanyak 230 kasus (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Di Jawa Tengah angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2019 sebanyak 421 kasus pada bulan oktober 2020 AKI. Meski upaya percepatan pemerintah dalam menurunkan AKI terus dilakukan untuk menjamin setiap ibu mengakses pelayanan Kesehatan, namun belum tentu bisa mencaoai cakupan yang sesuai jika pengetahuan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya ibu hamil tidak terkover dengan baik. Tingkat Pendidikan dan informasi yang tidak merata khususnya bagi perempuan , akses dan pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan memadai belum merata antar daerah disebutkan menjadi predictor penentu kasus AKI di Jawa Tengah (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah,2020)

Pengetahuan Tanda – tanda bahaya kehamilan merupakan tanda – tanda yang menunjukkan bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan

atau periode antenatal, yang jika di laporkan atau tidak terdeteksi dapat menyebabkan kematian ibu. Ada beberapa macam tanda bahaya saat hamil meliputi : perdarahan vagina, hipertensi, pembengkakan wajah atau tangan disertai sakit kepala parah , penglihatan kabur dan kejang-kejang, sakit perut tubuh bagian bawah, mual dan muntah banyak, demam tinggi , Gerakan janin tidak normal dan ketuban pecah dini (Harahap, 2020).

Penyebab kematian ibu pada tahun 2017 di bagi menjadi 2 yaitu kematian langsung dan kematian tidak langsung faktor-faktor penyebab kematian langsung di Indonesia masih didominasi oleh perdarahan 42% , eklamsi/preeklamsi 13%, abortus 11 %, infeksi 10%, partus lama/persalinan macet 9% serta penyebab lainnya, sedangkan penyebab kematian tidak langsung ibu disebabkan karena faktor terlambat dan terlalu (Yulizar Zuhrotunida, 2018, h 87).

Sedangkan penyebab tidak langsung biasanya terjadi karena tidak memiliki akses ke pelayanan kesehatan yang berkualitas , terutama pelayanan untuk kasus kegawatdaruratan tepat waktu yang di latarbelakangi oleh 3 terlambat dan 4 terlalu. Tiga terlambat yaitu terlambat mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan , terlambat mencapai fasilitas Kesehatan dan terlambat mendapat pelayanan difasilitas Kesehatan. Empat terlalu yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda saat melahirkan (<20 tahun), terlalu banyak anak(>4 anak), terlalu rapat jarak melahirkan /paritas (< 2 tahun jumlah kasus kematian ibu hamil) (Astikah et al.,2022).

Penanganan 3 terlambat 4 terlalu yaitu dengan edukasi selama kunjungan Antenatal Care (ANC) tentang tanda bahaya kehamilan penting di lakukan, karena dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap bahaya kehamilan sehingga secara cepat dan tepat mencari perawatan Kesehatan yang akan mengurangi komplikasi yang mengakibatkan meningkatnya angka kesakitan dan kematian ibu (Assaf,2018).

Pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan merupakan hal yang penting untuk di ketahui masyarakat, khusus nya ibu hamil secara positif mempengaruhi keputusan mereka mengenai kapan mencari perawatan medis dan untuk menurunkan angka kematian (Elvia et al.,2023) Data dari puskesmas duren 5 ibu hamil saat di wawancara tentang Pengetahuan tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puseksmas Duren Bandungan pada ibu hamil juga tidak bisa menjelaskan secara benar, padahal menurut bidan sudah mengadakan penyuluhan di puskesmas pembantu guna untuk meningkatkan pengetahuan bagi ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

Dengan latar belakang ini , penelitian yang melibatkan gambaran pengetahuan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di wilayah Puskemas Duren Bandungan dapat memberikan pengetahuan yang lebih baik.

Tanggal Pengajuan : **09/10/2023 11:27:26**

Tanggal Acc Judul : 10/10/2023 22:09:35

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Selasa,16/01/2024 22:41:35	Tanggal 8 September 2023 Konsul masalah Lanjut bab 1	Anggit Anggraeni
2	Selasa,16/01/2024 22:48:44	Tanggal 22 september 2023 Konsul bab 1 Masukan: Imunisasi di hapus Penanganan ini apa? Pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan itu untuk apa? Kemudian bahas latar belakang tempat Di letakan setelah angka kematian	Anggit Anggraeni
3	Selasa,16/01/2024 22:51:48	Tanggal 9 oktober 2023 Konsul bab 1 dan 2 Masukan tambahkan teori kehamilan	Anggit Anggraeni
4	Selasa,16/01/2024 23:01:54	Tanggal 22 oktober 2023 Konsul bab 2 dan 3 Masukan Ini kerangka teori mana? Ini langsung di sebutkan tanpa ada penjelasan teori? Waktu penelitian belum ada?	Anggit Anggraeni
5	Selasa,16/01/2024 23:04:37	Tanggal 10 November 2023 Konsul bab 3 Masukan waktu penelitian belum ada Di tulia populasinya siapa ibu hamil trimester 2 dan 3 atau 3 saja	Anggit Anggraeni
6	Selasa,16/01/2024 23:28:42	Tanggal 19 oktober 2023 Konsul bab 3 Sampel kurang dari 100 di gunakan total sampling Langsung definisi operasional tidak ada teori Di tata yang rapi	Anggit Anggraeni
7	Selasa,16/01/2024 23:45:17	Tanggal 26 oktober 2023 Konsul bab 3 Data primernya adalah pengetahuan ibu tentanh Dalam penelitian ini data sekundernya ada lah data ibu hamil wilayah kerja puskesmas	Anggit Anggraeni

8	Selasa,16/01/2024 23:46:31	Tanggal 15 November 2023 Konsul bab 3 Ini instrumannya ambil daro mana? Coba sambil tanya nisfia?	Anggit Anggraeni
9	Selasa,16/01/2024 23:48:48	Tanggal 20 November 2023 Konsul EC Masukan tambahkan jumlah rata-rata ibu hamil yang anc di wilayah kerja puskesmas duren	Anggit Anggraeni
10	Selasa,16/01/2024 23:52:33	Tanggal 21 November 2023 Lembar persetujuan pembimbing	Anggit Anggraeni
11	Selasa,16/01/2024 23:54:25	5 januari 2024 Konsul data mentah Lanjut bab 4 dan 5	Anggit Anggraeni
12	Selasa,16/01/2024 23:57:37	Tanggal 9 januari 2024 Konsul bab 4 dan 5 Penulisan typo Di bahas dengan menggunakan jurnal yang sesuai Berapa persen	Anggit Anggraeni
13	Selasa,16/01/2024 23:59:48	Tanggal 9 januari 2024 Konsul bab 4 dan 5 Penulisan typo Di bahas dengan menggunakan jurnal yang sesuai	Anggit Anggraeni
14	Rabu,17/01/2024 00:01:14	10 januari 2024 Konsul bab 4 dan 5 Berapa persen? Baru menjawab distribusi yang paling benar	Anggit Anggraeni
15	Rabu,17/01/2024 00:02:21	Tanggal 11 januari 2024 Konsul bab 4 dan 5 Masukan: paragargraf di benarkan	Anggit Anggraeni

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvy Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Dosen Pembimbing (1)



Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.
(NIDN: 0622078601)

Semarang, 17 Januari 2024



Anggit Anggraeni
(NIM: 152221038)

Dosen Pembimbing (2)



Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.
(NIDN: 0622078601)